PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
"Diseminasi Hasil Penelitian melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual"
ISBN : 978-602-5554-71-1

Penerapan model *e-learning* berbasis website kalase dalam meningkatkan hasil belajar media pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Pertanian

Nurmila[1], Lahming[2]
[1,2]Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Kalase website-based e-learning distribution model aims to determine the strategies for implementing E-Learning-based models in the subject of Learning Media in the Agricultural Technology Education Study Program, Faculty of Engineering, Makassar State University. This study aims to find out the student learning outcomes by applying the E-Learing model based on the Kelase Website on Learning Media in the Agricultural Technology Education Study Program Faculty of Engineering, Makassar State University. The method used in data collection is by conducting observations, tests and producing descriptive data. The results achieved in this study are the increase in learning outcomes for Grade 02 students in the Agricultural Technology education program at the Faculty of Engineering, Makassar State University, on the subject of learning media.

Keywords: e-learning system, website Kalase, learning outcome

1. PENDAHULUAN

Implementasi sistem *E-learning* didasarkan atas suatu prinsip atau konsep bahwa *E-learning* dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dari seluruh penjuru dunia. Ciri pembelajaran dengan *E-learning* adalah terciptanya lingkungan belajar yang *flexible* dan *distributed*. Fleksibilitas menjadi kata kunci dalam sistem *E-learning*. E-Learning memungkinkan pembelajar untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas. Interaksi bisa dijalankan secara *online* dan *real-time* ataupun secara *offline atau archieved*. (Chandrawati, 2010). Menurut Rosenberg (2001), karakteristik E-learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah profesi keguruan dan bersifat wajib bagi setiap mahasiswa. Seperti halnya pada program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian media pembelajaran sebagai mata kuliah wajib yang harus programkan di setiap mahasiswa. Model pembelajaran sangat di butuhkan dalam pembelajaran bertujuan untuk pencapaian hasil belajar secara optimal dan dapat meningkat mutu pembelajaran (Zain, 2015). Model pembelajaran Media *E- Learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah media pembelajaran, karena lokasi *hotspot* telah menjangkau seluruh lokasi dan area yang ada di kampus. Pada Program Studi Teknologi Pertanian yang berada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar juga memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan e-learning. Akan tetapi, seberapa jauh mahasiswa memanfaatkan *internet* sebagai sarana penunjang pendidikannya, sebagai sarana mencari alternatif materi yang diajarkan oleh dosen belum diketahui.

Efektivitas pengajar atau dosen dalam menggunakan *internet* (sarana pembelajaran *online*) yang ada di kampus untuk menunjang sistem proses belajar mengajar juga belum maksimal dengan memanfaatkan media internet sebagai *(e-learning)*. Program studi Teknologi Pertanian memiliki jumlah dosen yang terbatas sehingga untuk memantau perkembangan mahasiswa dalam memahami materi sulit dilakukan karena materi yang diterima oleh mahasiswa belum sepenuhnya menggambarkan pengetahuan yang sebenarnya. Dengan melihat kondisi tersebut peneliti mencoba untuk mengembangkan dan menerapkan model *e-learning berbasis Website Kalase* dengan menggunakan *learning management system.*

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk model *E-learning* berbasis Website Kelase pada mata kuliah Media Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian (PTP), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pertama perancangan dan pembangunan model *E-learning*; tahap kedua pengujian kevalidan desain dan proses kerja model *E-learning*; dan tahap ketiga pengujian hasil belajar media pembelejaran melalui penerapan model model *E-learning* berbasis *website* Kalase. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan tes tertulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar mahasiswa setelah menerapkan Model pembelajaran *E-Learning* berbasis website

ISBN : 978-602-5554-71-1

Kelase bahwa jumlah mahasiswa 40 orang pada saat melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II sehingga nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran dalam siklus I sebesar 80,80 sedangkan nilai terendah yang diperoleh sebesar 74,80. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai tertingi sebesar 89,69 sedangkan nilai terendah sebesar 80,00.Nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada siklus I sebesar 77,04 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 85,09. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada tiap siklus yaitu siklus I dan siklus II mengalami peningkatan seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi ketuntasan belajar mahasiswa

Kategori	Nilai	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)
Tidak tuntas	61-70	22	55,00	-	-	-	
Tuntas (sedang)	71-80	18	45,00	37	92.50	2	5,00
Tuntas tertinggi	81-90	-	-	3	7,50	38	95,00
Jumlah		40	100	40	100	40	100

Perbandingan ketuntasan hasil belajar bagi mahasiswa angkatan 2016-20017 dengan penerapan model pembelajaran *E- Learning* berbasis *Website Kalase* sebelum melakukan tindakan dan setelah melakukan tindakan. Skor hasil belajar bagi mahasiswa angkatan 2016-2017 setelah diterapkan media pembelajaran *E-Learning* berbasis Website Kalase maka nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 sekurang-kurangnya 80% dari jumlah mahasiswa, sehingga sesuai dengan data di atas terlihat bahwa tingkat perbandingan hasil belajar bagi mahasiswa kelas 02 tahun akademik 2016-2017 dalam mata kuliah media pembelajaran sebelum melakukan tindakan dengan penerapan model pembelajaran E-Learing berbasis Website Kelase terdapat 22 mahasiswa yang memperoleh nilai rendah atau dalam persentase 55%, sedangkan pada siklus I perolehan hasil belajar bagi mahasiswa dalam mata kuliah media pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 37 mahasiswa atau 92,5% yang memperoleh nilai tuntas dalam dalam ketegori sedang (71-80) dan 3 mahasiswa atau 7,50% yang memperoleh nilai tuntas dalam ketegori tinggi (80-90).Sedangkan pada siklus II mengalami perubahan yang signifikan yaitu 2 mahasiswa atau dalam persentase 5,0% yang memperoleh nilai tuntas dalam ketegori sedang, dan 38 mahasiswa atau 95% mahasiswa yang memperoleh nilai tuntas dalam ketegori tinggi seperti pada Gambar 1.

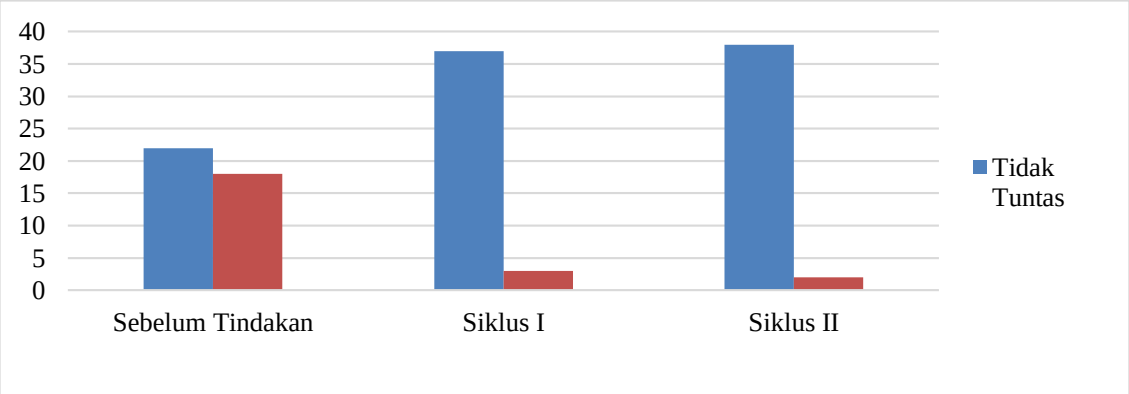

Gambar 1. Tingkat ketuntasan belajar mahasiswa

Berdasarkan grafik diperoleh jumlah mahasiswa yang tuntas dalam kategori tinggi dengan interval nilai 70-80 pada siklus I hanya 37 orang atau 92,5% dan tuntas sebanyak 3 atau 7,5% orang dalam kategori tertinggi, oleh karena ketuntasan belajar pada mata kuliah Media pembelajaran masih dalam ketegori sedang, sehingga dilanjutkan pada siklus ke II. Jadi dengan adanya perubahan tingkat ketuntasan memberikan gambaran bahwa dengan mennerapkan model pembelajaran E-Learning berbasis Website Kelase memberikan dampak yang postif terhadap pembelajaran.

Selain peningkatan hasil belajar siswa, juga adanya peningkatan terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana pada siklus I pada kegiatan pendahuluan persentase kehadiran mahasiswa 90% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 99 %, kemudian mahasiswa yang siap untuk belajar dari 95 % pada siklus I meningkat menjadi 99.99% pada siklus II, kemudian, siswa yang terlihat

ISBN : 978-602-5554-71-1

berdoa sebelum memulai pelajaran juga meningkat dari 75,5% siklus I menjadi 80% pada siklus II, kemudian siswa yang terlihat memperhatikan apersepsi guru juga mengalami peningkatan dari 72,5% siklus I meningkat menjadi 95% pada siklus II.

Selanjutnya presentase aktifitas siswa pada kegiatan inti, mahassiswa yang terlihat memperhatikan arahan dosen dengan menggunakan *e- elearning* yang diberikan dengan presentase 86,25% pada siklus I dan meningkat menjadi 90% pada siklus II, kemudian mahasiswa yang telah membaca materi yang disiapkan di *e-learning* sebelum masuk perkuliahan dengan presentase 83,5% pada siklus I menngkat menjadi 88.75% pada siklus II, kemudian mahasiswa yang bertanya kepada dosen dengan presentase 33% pada siklus I meningkat menjadi 40% pada siklus II, kemudian mahasiswa yang aktif mengikuti pelajaran dikelas dengan presentase 92,5% pada siklus I meningkat menjadi 93,74% pada siklus II, mahasiswa yang menjawab pertanyaan dosen dengan presentase 35% pada siklus I meningkat menjadi 36,25% pada siklus II, mahasiswa aktif mengerjakan

Evaluasi pembelajaran dengan presentase 80% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Selanjutnya pada kegiatan penutup dimana mahasiswa yang aktif mengikuti *refleksi* atau menyimpulkan materi pelajaran denagan presentase 97,5% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II begitu pula mahasiswa yang memperhatikan arahan /nasihat serta tugas mandiri yang diberikan oleh dosen dari 83% siklus I meningkat menjadi 99,99% pada siklus II.

Secara umum dengan menggunakan media pem-belajaran berbasis *Website* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa kelas 02 FT PTP Univseristas Negeri Makassar pada mata kuliah media Pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung pemanfaatan media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran media pembelajaran. Selain itu adanya minat belajar bagi mahasiswa yang cukup baik disebabkan karena mereka bisa membuka materi di *web* sehingga mereka telah memperoleh infomasi terkait dengan materi yang akan dikuliahkan di kelas.

4. KESIMPULAN

Strategi penerapan model E-Learning berbasis Website Kalase diawali dengan persiapan-persipan yang diperguanakan dalam pembelajaran, baik sarana dan prasarana yang didajdikan dukungan pembelajaran. Hasil yang dicapai pada model pembelajaran E-Learning berbasis Wesite Kalase yang diterapkan di kelas 02 PTP Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar pada tahun ajaran 2016-2017 dapat meningkatkan hasil belajar dengan hasil yang dicapai yaitu pada siklus I hasil belajar masih rendah dengan persentase 75% meningkat menjadi 95% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. No 2 Vol. 8.* http://jurnal.untan.ac.id/

Rosenberg, M.J. 2001. e-learning : *Strategies for Delivering Knowledge in The Digital Age. The McGraw-Hill Companies Inc.*

Zain R, ZA. Ahmad, N. Suyani. 2015. *Implementasi, Standar Mutu, dan Penjaminan Mutu E-learning di Perguruan Tinggi.* Disampaikan pada Pelatihan Penjaminan Mutu *E-learning* Universitas Janabadra oleh NCIE (*National Consortium for Implementing E-leaning.*